



JANGAN TERGIUR HARGA MURAH Pastikan Kondisi Hewan Kurban Sehat

YOGYA (KR) - Kesehatan hewan kurban menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh masyarakat. Hal itu untuk memastikan hewan yang akan disembelih benar-benar sehat dan memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan. Untuk itu masyarakat jangan mudah tergiur oleh harga hewan kurban yang murah tapi cacat atau tidak sehat, karena tidak sah jika untuk kurban.

"Saat penyembelihan hewan kurban terkadang ditemukan ada sapi yang mengandung cacing hati. Kalau jumlah cacing hatinya banyak, saya sarankan untuk dibuang saja. Sebenarnya sapi yang di dalamnya terdapat cacing hati, meski secara fisik sehat, tapi bulu-bulu di tubuhnya terlihat berdiri, kasar dan kusam," kata Direktur Pusat Kajian Halal Fakultas Peternakan UGM, Dr Nanung Danardono di Yogyakarta, Selasa (14/8).

Nanung mengatakan, guna memastikan hewan kurban yang akan disembelih benar-benar sehat dan tidak cacat, semua pihak termasuk masyarakat selaku konsumen harus proaktif.

Pasalnya jika pemantauan kesehatan hewan sepenuhnya diserahkan kepada petugas kesehatan yang ada hasilnya kurang optimal. Hal itu dikarenakan jumlah petugas kesehatan yang ada tidak seban-

ding dengan jumlah hewan kurban yang harus ditangani.

Sementara itu saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta agar penjualan hewan kurban tidak menggunakan trotoar. Karena berdasarkan pengalaman, menjelang Idul Adha banyak penjual hewan kurban bermunculan di Kota Yogyakarta. Apabila mereka menggunakan trotoar untuk tempat berjualan hewan kurban, selain bisa mengganggu para pejalan kaki juga kurang ramah lingkungan.

"Kami akan melakukan pengawasan agar keberadaan pasar hewan kurban dadakan ini tidak mengganggu lingkungan. Untuk itu, kami minta pedagang hewan kurban harus berkoordinasi dengan masyarakat sekitar yang lahannya digunakan untuk berjualan hewan kurban," terang Haryadi.

Walikota Yogyakarta menambahkan, upaya penataan terhadap para pedagang hewan kurban, terus dilakukan supaya tidak menimbulkan dampak yang bisa menyebabkan masyarakat lain merasa terganggu bau dari kotoran hewan kurban. Tentunya dengan tetap mengedepankan pendekatan kekeluargaan, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

(Ria)-c

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pertanian dan Pangan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005